



Katalog/Catalog: 9102005



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 INDONESIA

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016*

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia**

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 INDONESIA

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Indonesia

ISBN: 978-602-438-110-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1721

Katalog/*Catalog*: 9102005

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

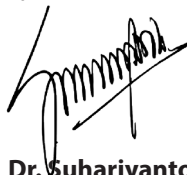
Kata Pengantar

Publikasi nasional hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian untuk skala nasional.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing at national level contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristics of business/establishment except agricultural sector in Indonesia.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to the completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ *Contents*

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/ <i>2016 Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	24
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	25
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	27
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	29
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	29
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	30
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	31
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ *List of Tables*

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha/ <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i> _____	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i> _____	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i> _____	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i> _____	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i> _____	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i> _____	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i> _____	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i> _____	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i> _____	57

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	60
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	62
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1.	Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	24
Figure 1.	<i>Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)</i> _____	24
Gambar 2.	Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
Figure 2.	<i>Workers Distribution by Regency/Municipality (%)</i> _____	25
Gambar 3.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	26
Figure 3.	<i>Number of Establishments by Industrial Category</i> _____	26
Gambar 4.	Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	28
Figure 4.	<i>Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)</i> _____	28
Gambar 5.	Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
Figure 5.	<i>Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)</i> _____	31
Gambar 6.	Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
Figure 6.	<i>Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)</i> _____	32
Gambar 7.	Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
Figure 7.	<i>Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)</i> _____	34

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
 - Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
 - *Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);*
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

3.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 4. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 5. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemilikinya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

6. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

7. Kategori Lapangan Usaha adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.
- 2) Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI) is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. Industrial Category is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

- 1) Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.
- 2) Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.
- 9) **Category J: Information and communication.** This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) **Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) **Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) **Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) **Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) **Category K: Financial and insurance activities.** This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.
- 11) **Category L: Real estate activities.** This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.
- 12) **Category M: Professional, scientific and technical activities.** This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.
- 13) **Category N: Administrative and support service activities.** This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

8. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies. This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)—agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

9. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
10. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
11. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
12. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
13. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 14. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 15. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 16. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 17. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

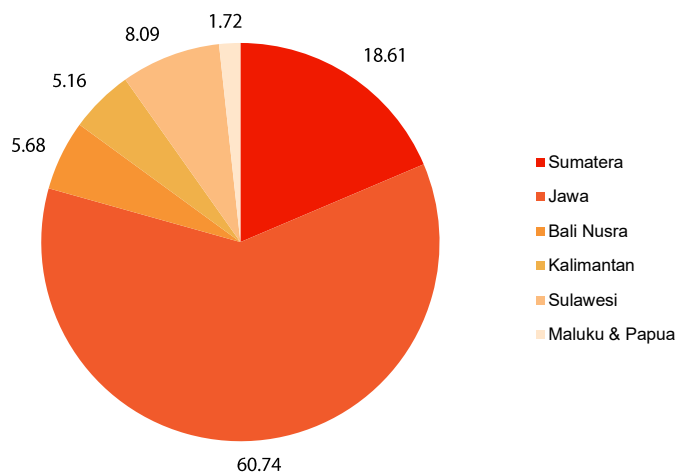
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. SE2016 menghasilkan data jumlah usaha/perusahaan di Indonesia sebanyak 26,7 juta usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 22,7 juta usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern memberikan kontribusi yang cukup besar dalam tumbuh suburnya aktivitas ekonomi di Indonesia.

Jawa sebagai pulau terpadat penduduknya menjadi lahan yang subur untuk mengembangkan bisnis di Indonesia. Sebaran usaha/perusahaan di Pulau ini mencapai 60,72 persen. Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah usaha/perusahaan terbanyak, masing-masing mencapai lebih dari 4 juta unit. Kondisi tersebut sangat kontras dengan gambaran usaha/perusahaan di wilayah Maluku dan Papua yang memiliki jumlah usaha masing-masing kurang dari 200 ribu usaha/perusahaan.

Inter-Regional Comparison

Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on nonagricultural economic activities. The census reveals that by excluding the agricultural establishments, the total number of establishment in Indonesia in 2016 was 26.7 million establishments. The figure increased compared to the condition in 2006 which was 22.7 million establishments. The increase was mainly caused by the increase in population and the emerging of modern economic activities.

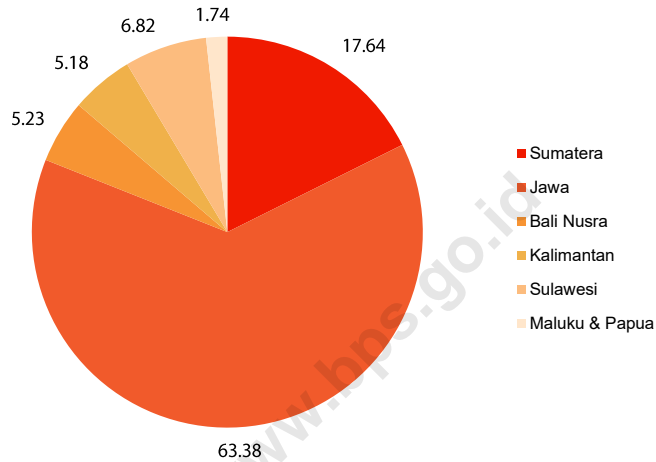
As the most populous island, Java is one of the most conducive places for business development. The island was the home for 60.72 percent of the total establishments. The establishments mostly took place in Jawa Timur, Jawa Barat, and Jawa Tengah as they had more than 4 million establishments each. Meanwhile, Maluku and Papua had a contrast picture with less than 200 thousand establishments each.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Pulau (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Island (%)

Selaras dengan sebaran jumlah usaha, distribusi tenaga kerja menggambarkan hal serupa. Pulau Jawa menjadi tempat mata pencaharian dua per tiga total tenaga kerja di Indonesia (44,57 juta orang). Sementara itu, jumlah tenaga kerja di Maluku dan Papua hanya sebanyak 1,22 juta orang.

The distribution of workers has a similar pattern as the number of establishments. Java is the place for two third of the total non-agricultural workers in Indonesia (44.57 people). In contrast, Maluku and Papua had only 1.22 million of non-agricultural workers.



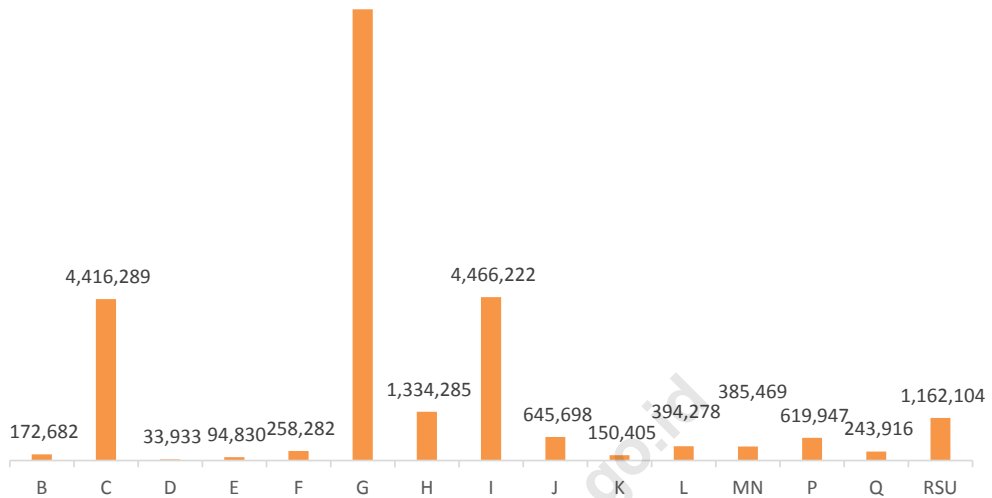
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Pulau (%)
Figure 2. Workers Distribution by Island (%)

Kategori Lapangan Usaha

Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G) sebanyak 12,33 juta atau hampir separuh dari jumlah usaha di Indonesia, merupakan Aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan. Sementara itu, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan oleh masing-masing sekitar 4 juta usaha/perusahaan sedangkan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori K), sebanyak 34 ribu usaha/perusahaan merupakan usaha yang paling sedikit jumlahnya.

Industrial Categories

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) were the most operated establishment in 2016 counted for 12.55 million establishments or almost half of the total number of nonagricultural establishments. Meanwhile, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were in the second and the third place counted for 4 million establishments whilst Financial and Insurance Activities (Category K) was the least in number of establishment counted for 150 thousand establishments.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- | | | | |
|----|--|--------|---|
| B. | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | I. | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> |
| C. | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | J. | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> |
| D. | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin/ <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i> | K. | Aktivitas Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> |
| E. | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | L. | Real Estat/ <i>Real Estate</i> |
| F. | Konstruksi/ <i>Construction</i> | M,N. | Jasa Perusahaan/ <i>Company Services</i> |
| G. | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | P. | Pendidikan/ <i>Education</i> |
| H. | Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | Q. | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> |
| | | R,S,U. | Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> |

Pertambangan dan Penggalian (Kategori B), Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) dan Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (Kategori E) merupakan usaha dengan kegiatan utama melakukan pengolahan sumber daya alam. Usaha-usaha seperti ini secara keseluruhan memiliki jumlah usaha di bawah 300 ribu.

Mining and Quarrying (Category B), Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D), and Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities (Category E) are economic activities which deal with natural resources. In general, this type of business has less than 300 thousand of establishments..

Perdagangan (Kategori G) menyerap sekitar 22,37 juta orang tenaga kerja, atau berkontribusi 31,81 persen dari keseluruhan tenaga kerja nonpertanian di Indonesia. Sementara itu, Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan usaha yang lebih padat karya dibandingkan dengan aktivitas ekonomi lainnya, mampu menyerap sekitar 16,00 juta orang (22,75 persen).

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omset lebih dari 2,5 miliar rupiah.

UMK mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,33 persen (26,26 juta usaha/perusahaan). Sementara itu, usaha yang tergolong UMB sebanyak 447,4 ribu perusahaan. Jika dilihat menurut skala usaha, tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB hanya 23,72 persen. Di antara UMB, industri pengolahan merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

UMK mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 53,6 juta orang (76,28 persen). Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor merupakan UMK yang menyerap tenaga kerja paling banyak dengan penggunaan tenaga kerja lebih dari 20,0 juta orang, atau delapan kali lipat jumlah tenaga kerja UMB. Selain itu, Industri

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) employed around 22.37 million of workers, or 31.81 percent of the total of nonagricultural workers in Indonesia. In addition, Manufacturing (Category C) was more worker intensive compared to other categories which could employed around 16.00 million of workers (22.75 percent).

Business Scale

One of the purposes of establishment listing was to provide a real establishment or business picture that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). Business or establishment classification into MSE or MLE was developed by considering the Indonesia Standard Classification of Business (KBLI), legal entity, number of workers, and other indicators, including the threshold stated in the Law Number 20 of 2008 on micro, small, medium, and large enterprises. The law states that establishment or enterprise is considered as MLE if the revenue value of the establishment or enterprise is greater than 2.5 billion rupiah.

MSE dominated the number of establishment counted for 26.26 million establishments or 98.33 percent of the total number of establishments. Meanwhile, MLE counted for 447.4 thousand establishment. Moreover, MLE could only employ 23.72 percent of nonagricultural workers. Manufacture employed most of the MLE workers.

MSE could absorb 53.6 million of workers (76.28 percent). Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Service and Repair were the most worker intensive MSE establishments, employing more than 20.0 million of workers, almost eight times of the MLE workers. Moreover, Manufacture, Accommodation, Food, and Beverages Services, and Education were other most worker intensive

Pengolahan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dan Pendidikan merupakan UMK yang menyerap tenaga kerja tertinggi lainnya. Aktivitas pendidikan dan mayoritas usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah dan bersifat nonprofit, secara konsep dikategorikan sebagai UMK, sehingga tenaga kerja yang digunakan menambah jumlah tenaga kerja UMK.

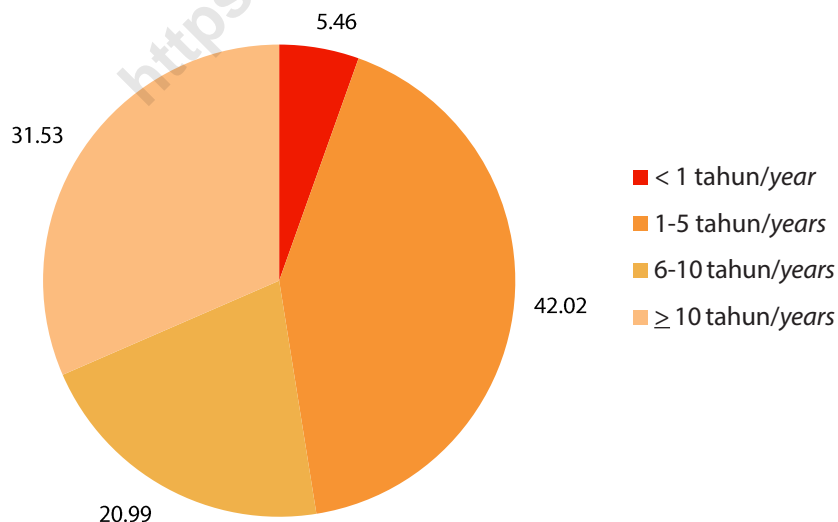
Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade hampir mencapai sepertiga dari keseluruhan usaha.

UMK establishments. By concept, educational activities and most business activities managed by governments are classified as UMK. This contributed the high number of UMK workers.

Length of Business Operation

Length of operation, the length of one establishment run its business in producing goods and services, can be used as a success indicator. More experiences give establishment more powerful strategy to stay in the business. In 2016, the number of establishments that have operated their business more than ten years was one third of the total establishments.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor (Kategori G) dan Industri Pengolahan (Kategori C). Jumlah usaha pada Kategori G dan C yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 12,33 juta dan 4,42 juta usaha/perusahaan.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Indonesia tidak berbadan hukum (93,15 persen). Hanya 4,01 persen yang memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah kurang dari 3 persen.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (26,23 juta usaha/perusahaan atau 98,18 persen) di Indonesia merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 46,41 persen, sedangkan Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan

Most Establishments that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) and Manufacturing (Category C). They counted for 12.33 million and 4.42 million of establishments respectively.

Business Entity Types

Since most of the establishments were informal micro and small establishments, the majority of the establishments didn't have legal entity counted for 93.15 percent. In addition, only 4.01 percent of the establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperation/ Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted only for less than 3 percent.

Business Network

Business network indicates the business development to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (26.23 million establishments or 98.18 percent) in Indonesia were standalone.

Most of the standalone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) counted for 46,41 percent, followed by the Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C).

Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 16,89 persen dan 16,66 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 56,82 persen.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (92,08 persen) usaha/perusahaan di Indonesia hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,16 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Indonesia berskala kecil.

Provinsi dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Sumatera Barat (94,48 persen). Sementara itu, DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,36 persen.

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Informasi dan Komunikasi (Kategori J) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang mencapai 97,68 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Kondisi berbeda untuk Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

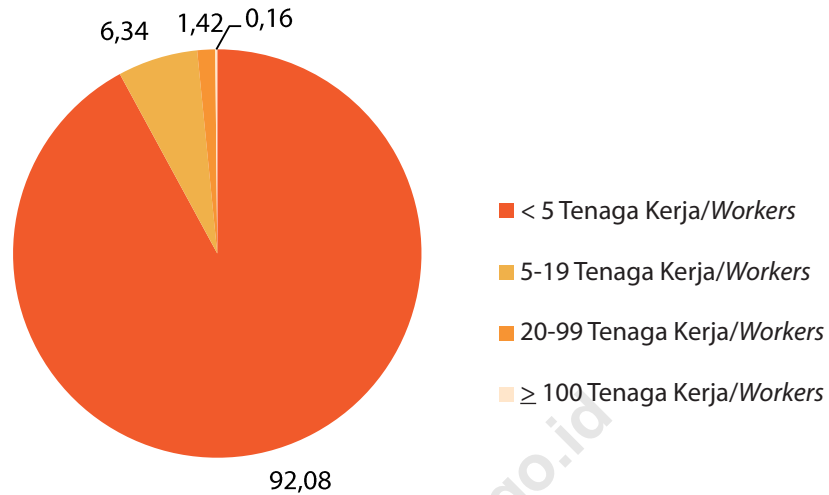
Category I and Category C contributed 16,89 percent and 16,66 percent respectively to the total standalone establishments. In addition, almost all categories had more than 80 percent standalone establishments, except Financial and Insurance Activities (Category K) that only had 56.82 percent.

Workers Size Groups

Number of workers depicts the establishment size. Most establishments (92.08 percent) employed only less than 5 workers. Meanwhile, establishment with 100 or more workers were only 0.16 percent. It means most of the establishments in Indonesia were small scale business.

Sumatera Barat was the province with the highest percentage of company with less than 5 workers. Meanwhile, DKI Jakarta was the province with the highest percentage of establishments with 100 or more workers, with the percentage of 0.36 percent.

In addition, establishment in Information and Communication (Category J) which had workers less than 5 was 97.69 percent. Moreover, this category had the highest number of small scale establishments. In contrast, Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) had the highest number of establishments with 100 or more of workers.



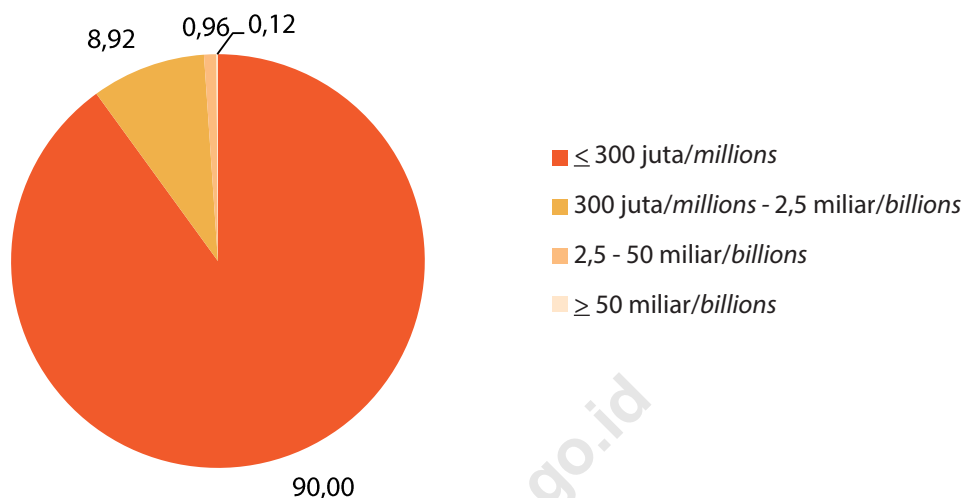
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Kelompok Omset

Selain jumlah tenaga kerja, omset juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omset perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Indonesia mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omset yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Indonesia berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omset yang diperoleh. Sebanyak 26,42 juta usaha/perusahaan atau 98,90 persen di Indonesia mempunyai omset 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omset 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah, mayoritas hanya mempunyai omset maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omset ini mencapai 90,00 persen dari semua usaha/perusahaan di Indonesia. Sementara itu, perusahaan yang omsetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 1,38 persen.

Revenue Groups

Beside workers, one-year revenue value is another indicator for size or scale of establishment. Higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishment in Indonesia had low revenue value. This can be seen from the revenue value received. As many as 26.42 million or 98.90 percent of establishments in Indonesia had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 90.00 percent of the total establishments. On the other hand, establishment with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 1.08 percent.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Omset Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Provinsi Sulawesi Barat tercatat sebagai provinsi dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omset 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 81,98 persen, dan terkecil adalah DKI Jakarta 36,06 persen. Sebaliknya, provinsi dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omset di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah DKI Jakarta dengan 46,30 persen dan terkecil adalah Sulawesi Barat dengan 5,14 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di DKI Jakarta paling banyak yang beromset tinggi dibandingkan provinsi lainnya.

Sulawesi Barat was the province with the highest number of establishments with one-year revenue value of 300 million rupiah or less (81.98 percent), and DKI Jakarta was the province with the smallest one (36.06 percent). However, DKI Jakarta was the province with the highest number of establishments with one-year revenue value greater than 2.5 billion rupiah (46.30 percent), whilst Sulawesi Barat was the smallest one with the percentage of 5.14 percent. In other words, DKI had more establishments with high one-year revenue value compared to other provinces.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

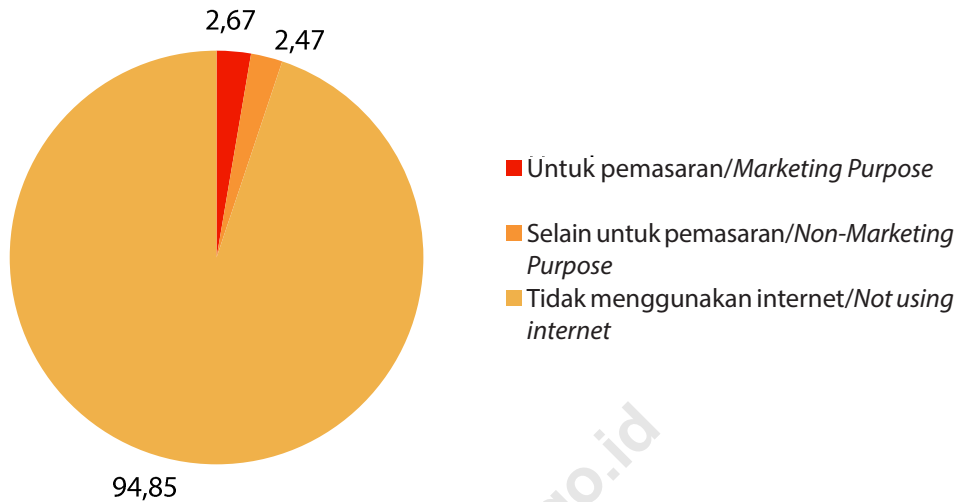
Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 1,37 juta usaha atau 5,15 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Internet Utilization for Business

Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Indonesia and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Indonesia is still very low, especially in micro and small establishment.

SE2016 shows that only 1.37 or 5.15 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) and Financial and Insurance Activities (Category K) were categories with the highest number of establishments that use internet in their business activity.



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Indonesia masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan sekitar 81ribu usaha/perusahaan, atau hanya 0,30 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Franchise System

One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Indonesia is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 81 thousand establishments or 0.30 percent of establishments had adopted franchise either as benefactor or recipient.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Jawa yaitu mencapai 56 ribu atau 69,07 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Indonesia. Jawa Barat, Jawa Timur, dan DKI Jakarta merupakan tiga provinsi dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 19 ribu, 13 ribu, dan 9 ribu.

Dari 81 ribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 62,24 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

Most franchise establishment could be found in Jawa (56 thousand or 69.07percent). Jawa Barat, Jawa Timur, and DKI Jakarta were three provinces with the highest number of franchise establishments counted for 19 thousand, 13 thousand, and 9 thousand respectively.

Amongst the franchise establishments, not all establishments had the franchise registration certificate (STPW). Even tough, the franchise registration certificate is mandatory. SE2016 shows that only 62.24 percent franchise establishments had STPW.

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. Number of Establishment by Province and Industrial Category

Provinsi Province	B. Pertambangan dan penggalian Mining and Quarrying	C. Industri Pengolahan Manufacturing	D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System	E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	F. Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,679	87,244	699	567	6,345
Sumatera Utara	3,498	126,991	1,471	4,616	9,895
Sumatera Barat	6,507	87,393	764	1,099	5,866
Riau	1,402	47,585	924	2,153	5,531
Jambi	4,042	30,309	437	1,006	3,695
Sumatera Selatan	2,510	75,137	940	1,738	7,550
Bengkulu	1,521	22,959	430	519	2,685
Lampung	1,230	89,276	1,077	1,932	8,263
Kepulauan Bangka Belitung	12,246	15,974	209	277	1,405
Kepulauan Riau	569	18,568	275	1,108	1,920
DKI Jakarta	83	97,643	1,137	8,031	16,288
Jawa Barat	10,936	611,736	5,952	22,162	21,459
Jawa Tengah	31,527	1,021,331	3,767	14,669	20,164
DI Yogyakarta	4,631	146,440	206	1,335	2,729
Jawa Timur	27,233	860,695	4,722	17,312	43,288
Banten	2,785	101,431	633	3,734	5,964
Bali	549	116,533	195	1,247	5,132
Nusa Tenggara Barat	7,177	130,146	1,251	1,215	15,099
Nusa Tenggara Timur	7,128	121,676	2,445	1,063	8,668
Kalimantan Barat	3,872	39,076	519	479	3,553
Kalimantan Tengah	13,975	23,168	475	463	5,135
Kalimantan Selatan	5,969	59,592	706	1,563	8,154
Kalimantan Timur	990	26,407	394	1,236	3,842
Kalimantan Utara	255	4,264	80	215	1,030
Sulawesi Utara	1,665	52,944	367	460	5,488
Sulawesi Tengah	4,013	92,377	593	553	6,791
Sulawesi Selatan	2,482	133,395	1,609	1,974	13,343
Sulawesi Tenggara	2,876	60,152	458	1,039	7,310
Gorontalo	2,651	24,910	387	251	1,979
Sulawesi Barat	930	25,654	251	132	1,672
Maluku	1,401	37,352	155	322	1,954
Maluku Utara	1,073	11,998	152	54	1,556
Papua Barat	1,008	4,558	90	99	1,865
Papua	2,269	11,375	163	207	2,664
Indonesia	172,682	4,416,289	33,933	94,830	258,282

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Provinsi Province	G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan pergudangan Transportation and Storage	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	J. Informasi Dan Komunikasi Information dan Communication	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	193 981	18 705	67 476	7 299	1 955
Sumatera Utara	556 139	71 486	233 852	28 919	5 944
Sumatera Barat	269 781	26 005	114 620	13 762	4 179
Riau	274 267	10 920	97 309	12 090	3 418
Jambi	169 678	13 731	48 535	7 634	1 956
Sumatera Selatan	338 249	42 261	94 320	16 232	2 823
Bengkulu	105 674	8 199	26 752	6 027	1 598
Lampung	450 062	29 331	94 902	23 374	3 698
Kepulauan Bangka Belitung	55 146	2 485	18 365	2 962	821
Kepulauan Riau	65 203	6 002	35 118	3 459	1 299
DKI Jakarta	453 812	85 682	345 640	30 742	10 119
Jawa Barat	2191 403	302 464	866 821	123 664	17 470
Jawa Tengah	1801 431	162 463	615 392	81 162	28 112
DI Yogyakarta	188 517	13 341	93 012	9 337	3 442
Jawa Timur	2082 851	171 713	822 985	114 215	25 561
Banten	477 712	50 812	184 249	25 019	3 609
Bali	196 556	8 853	86 190	6 569	7 149
Nusa Tenggara Barat	285 222	39 811	56 814	14 795	2 896
Nusa Tenggara Timur	185 451	34 084	24 633	16 262	2 616
Kalimantan Barat	141 167	7 619	62 860	5 613	2 337
Kalimantan Tengah	114 759	7 130	35 832	5 731	1 234
Kalimantan Selatan	228 515	19 631	83 327	9 675	1 944
Kalimantan Timur	150 836	7 758	64 930	8 338	2 154
Kalimantan Utara	25 760	2 127	9 560	1 234	378
Sulawesi Utara	133 541	30 437	37 633	12 003	1 702
Sulawesi Tengah	145 199	13 156	44 333	8 167	1 747
Sulawesi Selatan	525 435	63 810	92 459	25 250	4 754
Sulawesi Tenggara	143 383	15 952	23 959	8 120	1 522
Gorontalo	73 497	19 654	17 119	5 322	989
Sulawesi Barat	77 815	7 142	11 156	3 194	546
Maluku	62 461	13 655	16 967	4 019	662
Maluku Utara	40 344	8 429	10 094	1 556	431
Papua Barat	39 993	6 612	10 797	1 354	477
Papua	88 821	12 825	18 211	2 599	863
Indonesia	12332 661	1334 285	4466 222	645 698	150 405

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Provinsi Province	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	4 824	6 348	15 355	6 502	13 840	432 819
Sumatera Utara	17 022	15 436	30 492	16 452	56 063	1 178 276
Sumatera Barat	12 355	9 399	15 832	7 681	17 838	593 081
Riau	16 474	8 607	16 371	7 701	21 995	526 747
Jambi	6 338	4 337	9 858	4 674	10 793	317 023
Sumatera Selatan	12 141	9 167	16 465	8 703	29 328	657 564
Bengkulu	5 726	3 019	5 052	2 907	6 936	200 004
Lampung	8 030	11 480	18 832	8 598	33 201	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	5 653	2 065	3 537	1 575	4 705	127 425
Kepulauan Riau	3 504	3 506	4 800	2 703	7 474	155 508
DKI Jakarta	60 048	23 829	17 129	8 445	77 023	1 235 651
Jawa Barat	91 924	57 959	94 720	32 767	183 370	4 634 807
Jawa Tengah	20 819	62 105	87 130	32 839	191 299	4 174 210
DI Yogyakarta	11 644	11 813	11 230	3 160	32 833	533 670
Jawa Timur	19 228	67 988	116 730	39 270	258 635	4 672 426
Banten	32 053	12 536	23 726	7 808	40 751	972 822
Bali	7 423	8 023	6 944	4 405	26 716	482 484
Nusa Tenggara Barat	2 158	5 695	11 533	4 054	20 843	598 709
Nusa Tenggara Timur	4 617	6 337	11 428	3 136	6 877	436 421
Kalimantan Barat	4 057	3 789	11 027	4 622	10 574	301 164
Kalimantan Tengah	6 363	3 305	7 552	3 240	8 730	237 092
Kalimantan Selatan	9 695	5 555	12 231	4 916	20 652	472 125
Kalimantan Timur	15 958	5 542	8 121	4 342	13 247	314 095
Kalimantan Utara	3 730	1 114	1 589	887	2 270	54 493
Sulawesi Utara	682	4 980	5 818	1 764	7 653	297 137
Sulawesi Tengah	2 277	4 586	8 693	3 425	7 795	343 705
Sulawesi Selatan	3 521	13 212	20 439	8 545	26 066	936 294
Sulawesi Tenggara	1 433	3 562	6 475	2 061	7 184	285 486
Gorontalo	242	2 660	3 396	1 199	4 392	158 648
Sulawesi Barat	517	1 576	3 765	1 133	2 936	138 419
Maluku	696	1 643	4 307	1 091	3 134	149 819
Maluku Utara	529	1 075	2 973	841	1 498	82 603
Papua Barat	637	1 147	2 134	820	2 101	73 692
Papua	1 960	2 074	4 263	1 650	3 352	153 296
Indonesia	394 278	385 469	619 947	243 916	1 162 104	26 711 001

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Kategori Lapangan Usaha
Table 2. Number of Workers by Province and Industrial Category

Provinsi Province	B. Pertambangan dan penggalian Mining and Quarrying	C. Industri Pengolahan Manufacturing	D. Pengeadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System	E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	F. Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 154	167 355	4 483	2 450	61 454
Sumatera Utara	9 041	440 418	8 710	15 590	119 738
Sumatera Barat	20 013	186 735	5 418	4 005	67 476
Riau	14 768	204 289	4 358	4 247	91 698
Jambi	13 745	82 998	2 156	3 555	34 455
Sumatera Selatan	54 326	201 765	7 311	6 521	86 912
Bengkulu	4 262	47 335	1 264	1 391	22 115
Lampung	9 858	270 137	5 358	3 480	63 449
Kepulauan Bangka Belitung	73 939	37 369	2 462	880	13 021
Kepulauan Riau	16 341	188 269	3 252	2 993	39 515
DKI Jakarta	5 716	669 905	8 597	17 075	357 250
Jawa Barat	28 123	3 060 185	26 174	54 787	279 006
Jawa Tengah	48 144	3 142 117	14 446	32 082	209 897
DI Yogyakarta	5 943	375 475	1 809	4 511	34 192
Jawa Timur	88 282	3 427 080	28 903	38 985	1 378 214
Banten	29 984	1 196 339	9 044	11 769	75 522
Bali	3 591	261 824	3 293	5 323	48 119
Nusa Tenggara Barat	63 344	391 394	4 192	3 686	96 064
Nusa Tenggara Timur	12 059	194 097	5 610	2 739	74 380
Kalimantan Barat	56 953	107 578	3 566	1 850	43 408
Kalimantan Tengah	92 196	67 434	2 967	1 722	47 517
Kalimantan Selatan	29 348	127 244	4 232	4 284	64 064
Kalimantan Timur	136 318	111 551	10 714	5 616	74 033
Kalimantan Utara	6 047	18 913	573	715	13 985
Sulawesi Utara	6 699	113 847	2 921	1 813	43 468
Sulawesi Tengah	13 469	223 007	2 631	1 785	57 730
Sulawesi Selatan	12 116	323 989	9 012	7 268	121 573
Sulawesi Tenggara	11 935	113 313	3 421	2 655	58 776
Gorontalo	6 731	51 060	1 188	957	20 557
Sulawesi Barat	3 857	47 794	749	633	16 825
Maluku	6 182	70 510	1 399	1 112	19 048
Maluku Utara	5 777	24 218	762	580	20 596
Papua Barat	3 085	22 501	719	363	31 315
Papua	38 407	31 862	4 848	763	47 060
Indonesia	935 753	15 999 907	196 542	248 185	3 832 432

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Provinsi <i>Province</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	300 930	25 272	112 144	11 739	23 350
Sumatera Utara	986 207	135 399	412 658	50 276	76 605
Sumatera Barat	422 004	36 578	183 044	20 271	39 019
Riau	493 112	29 064	177 815	22 777	35 985
Jambi	278 101	23 639	80 429	11 871	21 655
Sumatera Selatan	866 067	85 968	283 103	49 873	39 769
Bengkulu	168 760	11 516	42 345	9 236	12 925
Lampung	707 331	44 165	150 450	32 129	34 081
Kepulauan Bangka Belitung	94 429	6 225	32 759	5 097	8 584
Kepulauan Riau	143 580	21 565	83 722	7 530	15 938
DKI Jakarta	1 244 685	308 292	707 256	126 832	207 982
Jawa Barat	3 830 824	427 674	1 347 363	184 944	227 626
Jawa Tengah	2 838 148	257 250	972 406	119 530	243 325
DI Yogyakarta	339 810	31 963	183 410	23 105	35 228
Jawa Timur	4 300 317	377 430	1 931 644	238 086	286 278
Banten	887 233	130 945	327 667	42 223	56 021
Bali	392 869	31 198	272 180	16 089	63 351
Nusa Tenggara Barat	418 570	49 325	100 522	20 258	23 986
Nusa Tenggara Timur	290 069	47 807	44 050	23 426	24 251
Kalimantan Barat	258 077	21 747	105 426	9 840	26 309
Kalimantan Tengah	192 889	16 062	59 986	9 996	13 723
Kalimantan Selatan	366 803	34 813	137 108	14 694	22 282
Kalimantan Timur	295 962	37 472	130 160	14 883	30 311
Kalimantan Utara	45 280	4 575	16 500	2 278	3 495
Sulawesi Utara	236 565	40 515	77 314	17 358	18 091
Sulawesi Tengah	236 503	20 474	69 172	12 105	16 568
Sulawesi Selatan	832 930	94 885	171 491	49 649	57 412
Sulawesi Tenggara	231 090	24 705	40 808	11 081	14 879
Gorontalo	114 498	21 483	26 772	7 155	9 005
Sulawesi Barat	121 253	9 160	19 028	4 751	4 711
Maluku	105 945	17 485	27 908	5 773	6 631
Maluku Utara	67 739	12 575	16 455	2 365	4 075
Papua Barat	70 806	9 896	23 945	2 809	5 711
Papua	190 013	21 123	50 564	6 043	11 394
Indonesia	22 369 399	2 468 245	8 417 604	1 186 072	1 720 556

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Provinsi Province	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	5 832	16 920	191 493	60 896	24 837	1 014 309
Sumatera Utara	26 847	55 607	343 241	82 600	100 502	2 863 439
Sumatera Barat	14 377	25 570	159 825	36 304	28 694	1 249 333
Riau	21 761	37 733	178 057	39 081	42 777	1 397 522
Jambi	8 115	18 327	95 428	22 898	19 781	717 153
Sumatera Selatan	16 698	40 807	203 841	62 884	94 390	2 100 235
Bengkulu	6 701	8 389	56 754	16 191	14 184	423 368
Lampung	10 086	29 794	196 686	42 364	56 448	1 655 816
Kepulauan Bangka Belitung	6 800	5 655	32 870	10 196	8 823	339 109
Kepulauan Riau	8 740	26 686	44 167	19 467	20 360	642 125
DKI Jakarta	230 822	426 488	206 333	96 906	211 325	4 825 464
Jawa Barat	140 388	225 150	953 085	197 037	388 367	11 370 733
Jawa Tengah	31 968	183 549	814 423	173 266	324 275	9 404 826
DI Yogyakarta	15 923	43 636	132 126	32 030	63 381	1 322 542
Jawa Timur	53 103	270 502	1 128 789	223 923	572 535	14 344 071
Banten	57 109	79 836	258 390	44 839	97 387	3 304 308
Bali	12 921	33 037	91 512	34 638	71 132	1 341 077
Nusa Tenggara Barat	3 412	14 908	160 580	28 368	39 102	1 417 711
Nusa Tenggara Timur	6 012	14 587	135 147	32 740	11 816	918 790
Kalimantan Barat	6 115	14 041	103 335	27 165	19 535	804 945
Kalimantan Tengah	8 182	8 194	65 314	16 299	14 796	617 277
Kalimantan Selatan	12 728	20 370	110 792	26 104	32 981	1 007 847
Kalimantan Timur	24 615	40 895	85 673	36 414	29 490	1 064 107
Kalimantan Utara	4 316	3 872	18 063	6 684	4 380	149 676
Sulawesi Utara	2 166	11 045	52 637	14 873	15 779	655 091
Sulawesi Tengah	3 742	11 933	85 024	21 494	14 218	789 855
Sulawesi Selatan	9 116	46 063	252 307	74 555	66 111	2 128 477
Sulawesi Tenggara	2 479	9 331	69 183	19 280	12 820	625 756
Gorontalo	548	5 915	27 554	8 181	6 769	308 373
Sulawesi Barat	735	3 698	42 763	8 900	6 421	291 278
Maluku	974	4 258	48 730	10 273	5 137	331 365
Maluku Utara	751	2 557	32 578	6 991	2 741	200 760
Papua Barat	996	3 368	20 267	7 556	5 110	208 447
Papua	2 617	8 559	45 174	16 088	10 766	485 281
Indonesia	757 695	1 751 280	6 442 141	1 557 485	2 437 170	70 320 466

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Province and Business Scale

Provinsi Province	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	386 153	41 191	5 243	232	432 819
Sumatera Utara	1 061 401	99 753	15 960	1 162	1 178 276
Sumatera Barat	531 350	53 431	7 900	400	593 081
Riau	467 810	48 379	9 856	702	526 747
Jambi	280 309	32 320	4 083	311	317 023
Sumatera Selatan	594 475	54 496	8 159	434	657 564
Bengkulu	179 851	17 708	2 308	137	200 004
Lampung	713 083	62 524	7 140	539	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	111 685	13 696	1 928	116	127 425
Kepulauan Riau	131 042	16 800	7 118	548	155 508
DKI Jakarta	1 000 276	154 516	72 214	8 645	1 235 651
Jawa Barat	4 145 580	419 378	64 027	5 822	4 634 807
Jawa Tengah	3 776 843	354 884	39 125	3 358	4 174 210
DI Yogyakarta	482 616	42 319	8 313	422	533 670
Jawa Timur	4 194 565	414 189	58 668	5 004	4 672 426
Banten	848 853	97 870	23 378	2 721	972 822
Bali	419 991	48 667	13 195	631	482 484
Nusa Tenggara Barat	527 408	66 347	4 725	229	598 709
Nusa Tenggara Timur	407 861	25 252	3 142	166	436 421
Kalimantan Barat	265 911	29 626	5 288	339	301 164
Kalimantan Tengah	206 718	26 636	3 507	231	237 092
Kalimantan Selatan	421 668	44 554	5 551	352	472 125
Kalimantan Timur	272 911	31 155	9 335	694	314 095
Kalimantan Utara	47 188	5 957	1 259	89	54 493
Sulawesi Utara	271 531	21 653	3 722	231	297 137
Sulawesi Tengah	312 088	28 484	2 958	175	343 705
Sulawesi Selatan	855 074	68 183	12 307	730	936 294
Sulawesi Tenggara	262 898	19 720	2 700	168	285 486
Gorontalo	148 554	8 864	1 180	50	158 648
Sulawesi Barat	129 595	7 935	846	43	138 419
Maluku	137 626	10 602	1 508	83	149 819
Maluku Utara	74 738	6 715	1 096	54	82 603
Papua Barat	63 970	8 101	1 521	100	73 692
Papua	132 608	17 514	2 948	226	153 296
Indonesia	23 864 230	2 399 419	412 208	35 144	26 711 001

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Skala Usaha
Table Number of Workers by Province and Business Scale

Provinsi Province	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	710 692	182 053	88 438	33 126	1 014 309
Sumatera Utara	1 876 686	458 115	309 174	219 464	2 863 439
Sumatera Barat	846 708	237 546	103 972	61 107	1 249 333
Riau	846 306	237 891	177 338	135 987	1 397 522
Jambi	436 425	163 178	66 591	50 959	717 153
Sumatera Selatan	1 416 957	379 682	169 845	133 751	2 100 235
Bengkulu	281 321	90 488	38 217	13 342	423 368
Lampung	1 115 325	315 059	116 298	109 134	1 655 816
Kepulauan Bangka Belitung	207 221	80 606	38 090	13 192	339 109
Kepulauan Riau	222 028	98 579	144 392	177 126	642 125
DKI Jakarta	1 653 831	691 955	1 307 968	1 171 710	4 825 464
Jawa Barat	6 674 815	1 811 557	1 137 428	1 746 933	11 370 733
Jawa Tengah	5 738 839	1 862 620	726 191	1 077 176	9 404 826
DI Yogyakarta	812 369	232 129	158 985	119 059	1 322 542
Jawa Timur	8 554 139	2 487 927	1 633 968	1 668 037	14 344 071
Banten	1 387 801	448 851	466 766	1 000 890	3 304 308
Bali	711 421	260 591	265 534	103 531	1 341 077
Nusa Tenggara Barat	849 533	461 316	75 188	31 674	1 417 711
Nusa Tenggara Timur	634 605	208 881	60 136	15 168	918 790
Kalimantan Barat	494 957	164 289	92 866	52 833	804 945
Kalimantan Tengah	380 815	137 439	57 558	41 465	617 277
Kalimantan Selatan	648 774	194 824	104 918	59 331	1 007 847
Kalimantan Timur	486 276	152 342	231 809	193 680	1 064 107
Kalimantan Utara	77 050	34 870	19 240	18 516	149 676
Sulawesi Utara	446 171	112 311	60 487	36 122	655 091
Sulawesi Tengah	525 153	181 526	56 128	27 048	789 855
Sulawesi Selatan	1 383 083	437 304	203 726	104 364	2 128 477
Sulawesi Tenggara	430 410	125 293	50 253	19 800	625 756
Gorontalo	220 907	58 224	20 976	8 266	308 373
Sulawesi Barat	231 932	41 830	12 925	4 591	291 278
Maluku	224 007	69 192	28 223	9 943	331 365
Maluku Utara	131 249	40 305	21 850	7 356	200 760
Papua Barat	111 165	49 885	29 638	17 759	208 447
Papua	263 327	100 568	57 032	64 354	485 281
Indonesia	41 032 298	12 609 226	8 132 148	8 546 794	70 320 466

Tabel
Table5. **Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	160 485	9 665	2 049	483	172 682
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 011 922	361 899	31 375	11 093	4 416 289
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	28 472	2 167	2 960	334	33 933
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	88 677	3 714	2 345	94	94 830
F Konstruksi <i>Construction</i>	177 181	50 383	28 817	1 901	258 282
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 729 579	1 422 243	169 838	11 001	12 332 661
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 276 529	25 633	31 247	876	1 334 285
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 214 462	231 057	20 232	471	4 466 222
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	607 853	22 595	14 730	520	645 698
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	63 895	30 310	51 051	5 149	150 405
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	378 806	7 989	6 978	505	394 278
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	329 350	28 828	25 853	1 438	385 469
P Pendidikan <i>Education</i>	452 638	154 645	12 298	366	619 947
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	219 332	19 904	3 954	726	243 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 125 049	28 387	8 481	187	1 162 104
Jumlah/Total	23 864 230	2 399 419	412 208	35 144	26 711 001

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	427 594	104 515	120 777	282 867	935 753
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6 424 952	2 926 753	1 172 223	5 475 979	15 999 907
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	48 834	12 632	82 660	52 416	196 542
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	144 423	23 909	59 815	20 038	248 185
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 202 851	838 962	1 457 499	333 120	3 832 432
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16 403 030	3 606 960	1 479 069	880 340	22 369 399
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 612 370	128 158	559 823	167 894	2 468 245
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6 808 195	996 472	535 180	77 757	8 417 604
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	876 527	62 187	177 967	69 391	1 186 072
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	295 474	254 593	845 501	324 988	1 720 556
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	561 628	30 251	115 038	50 778	757 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	754 687	180 620	527 062	288 911	1 751 280
P Pendidikan <i>Education</i>	2 871 679	2 916 023	519 795	134 644	6 442 141
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	593 074	311 996	296 417	355 998	1 557 485
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2 006 980	215 195	183 322	31 673	2 437 170
Jumlah/Total	41 032 298	12 609 226	8 132 148	8 546 794	70 320 466

Tabel 7. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Lama Beroperasi
Table 7. Number of Establishments by Province and Length of Business Operation

Provinsi Province	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Aceh	386 153	41 191	5 243	232	432 819
Sumatera Utara	1 061 401	99 753	15 960	1 162	1 178 276
Sumatera Barat	531 350	53 431	7 900	400	593 081
Riau	467 810	48 379	9 856	702	526 747
Jambi	280 309	32 320	4 083	311	317 023
Sumatera Selatan	594 475	54 496	8 159	434	657 564
Bengkulu	179 851	17 708	2 308	137	200 004
Lampung	713 083	62 524	7 140	539	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	111 685	13 696	1 928	116	127 425
Kepulauan Riau	131 042	16 800	7 118	548	155 508
DKI Jakarta	1 000 276	154 516	72 214	8 645	1 235 651
Jawa Barat	4 145 580	419 378	64 027	5 822	4 634 807
Jawa Tengah	3 776 843	354 884	39 125	3 358	4 174 210
DI Yogyakarta	482 616	42 319	8 313	422	533 670
Jawa Timur	4 194 565	414 189	58 668	5 004	4 672 426
Banten	848 853	97 870	23 378	2 721	972 822
Bali	419 991	48 667	13 195	631	482 484
Nusa Tenggara Barat	527 408	66 347	4 725	229	598 709
Nusa Tenggara Timur	407 861	25 252	3 142	166	436 421
Kalimantan Barat	265 911	29 626	5 288	339	301 164
Kalimantan Tengah	206 718	26 636	3 507	231	237 092
Kalimantan Selatan	421 668	44 554	5 551	352	472 125
Kalimantan Timur	272 911	31 155	9 335	694	314 095
Kalimantan Utara	47 188	5 957	1 259	89	54 493
Sulawesi Utara	271 531	21 653	3 722	231	297 137
Sulawesi Tengah	312 088	28 484	2 958	175	343 705
Sulawesi Selatan	855 074	68 183	12 307	730	936 294
Sulawesi Tenggara	262 898	19 720	2 700	168	285 486
Gorontalo	148 554	8 864	1 180	50	158 648
Sulawesi Barat	129 595	7 935	846	43	138 419
Maluku	137 626	10 602	1 508	83	149 819
Maluku Utara	74 738	6 715	1 096	54	82 603
Papua Barat	63 970	8 101	1 521	100	73 692
Papua	132 608	17 514	2 948	226	153 296
Indonesia	23 864 230	2 399 419	412 208	35 144	26 711 001

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category		Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
		< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8 942	70 695	38 917	54 128	172 682
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	159 446	1 492 495	883 196	1 881 152	4 416 289
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	3 333	19 681	5 364	5 555	33 933
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 035	38 808	24 288	28 699	94 830
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5 834	74 127	78 413	99 908	258 282
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	679 159	5 413 210	2 646 698	3 593 594	12 332 661
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	37 328	496 820	306 789	493 348	1 334 285
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	373 089	2 056 534	866 485	1 170 114	4 466 222
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	66 152	413 527	125 894	40 125	645 698
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 141	57 369	36 130	50 765	150 405
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	18 582	193 221	87 672	94 803	394 278
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	20 090	174 401	90 634	100 344	385 469
P	Pendidikan <i>Education</i>	6 629	138 351	122 473	352 494	619 947
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 066	81 228	56 152	99 470	243 916
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	63 758	502 619	238 490	357 237	1 162 104
Jumlah/Total		1 458 584	11 223 086	5 607 595	8 421 736	26 711 001

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Status Badan Usaha
Table 9. Number of Establishment by Province and Type of Business Entity

Provinsi Province	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 679	87 244	699	567
Sumatera Utara	3 498	126 991	1 471	4 616
Sumatera Barat	6 507	87 393	764	1 099
Riau	1 402	47 585	924	2 153
Jambi	4 042	30 309	437	1 006
Sumatera Selatan	2 510	75 137	940	1 738
Bengkulu	1 521	22 959	430	519
Lampung	1 230	89 276	1 077	1 932
Kepulauan Bangka Belitung	12 246	15 974	209	277
Kepulauan Riau	569	18 568	275	1 108
DKI Jakarta	83	97 643	1 137	8 031
Jawa Barat	10 936	611 736	5 952	22 162
Jawa Tengah	31 527	1 021 331	3 767	14 669
DI Yogyakarta	4 631	146 440	206	1 335
Jawa Timur	27 233	860 695	4 722	17 312
Banten	2 785	101 431	633	3 734
Bali	549	116 533	195	1 247
Nusa Tenggara Barat	7 177	130 146	1 251	1 215
Nusa Tenggara Timur	7 128	121 676	2 445	1 063
Kalimantan Barat	3 872	39 076	519	479
Kalimantan Tengah	13 975	23 168	475	463
Kalimantan Selatan	5 969	59 592	706	1 563
Kalimantan Timur	990	26 407	394	1 236
Kalimantan Utara	255	4 264	80	215
Sulawesi Utara	1 665	52 944	367	460
Sulawesi Tengah	4 013	92 377	593	553
Sulawesi Selatan	2 482	133 395	1 609	1 974
Sulawesi Tenggara	2 876	60 152	458	1 039
Gorontalo	2 651	24 910	387	251
Sulawesi Barat	930	25 654	251	132
Maluku	1 401	37 352	155	322
Maluku Utara	1 073	11 998	152	54
Papua Barat	1 008	4 558	90	99
Papua	2 269	11 375	163	207
Indonesia	172 682	4 416 289	33 933	94 830

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Status Badan Usaha/Type of Business Entity					
Provinsi Province	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2 694	35 264	16	388 587	432 819
Sumatera Utara	8 389	62 343	356	1 086 658	1 178 276
Sumatera Barat	3 203	24 440	197	554 924	593 081
Riau	4 963	28 232	337	480 048	526 747
Jambi	2 017	24 070	100	285 379	317 023
Sumatera Selatan	3 665	31 643	180	611 695	657 564
Bengkulu	975	14 780	0	180 942	200 004
Lampung	5 720	36 855	215	732 219	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	612	10 018	0	113 845	127 425
Kepulauan Riau	1 496	15 362	2	128 911	155 508
DKI Jakarta	6 362	17 122	745	1 129 975	1 235 651
Jawa Barat	33 386	120 579	1 257	4 400 145	4 634 807
Jawa Tengah	28 428	110 655	717	3 975 235	4 174 210
DI Yogyakarta	3 973	13 109	146	504 857	533 670
Jawa Timur	44 884	128 202	1 178	4 407 605	4 672 426
Banten	7 293	24 335	241	912 733	972 822
Bali	1 751	24 876	143	438 009	482 484
Nusa Tenggara Barat	3 648	38 341	0	550 201	598 709
Nusa Tenggara Timur	3 303	38 405	135	387 702	436 421
Kalimantan Barat	1 993	30 446	94	260 296	301 164
Kalimantan Tengah	1 861	23 181	35	206 830	237 092
Kalimantan Selatan	3 178	15 925	83	444 913	472 125
Kalimantan Timur	2 420	17 530	108	280 334	314 095
Kalimantan Utara	405	6 955	22	44 778	54 493
Sulawesi Utara	2 183	18 742	83	270 991	297 137
Sulawesi Tengah	2 176	19 244	46	316 823	343 705
Sulawesi Selatan	5 874	35 678	226	877 651	936 294
Sulawesi Tenggara	1 469	16 659	56	262 887	285 486
Gorontalo	362	8 323	0	148 011	158 648
Sulawesi Barat	817	8 507	1	127 591	138 419
Maluku	1 225	18 224	0	128 068	149 819
Maluku Utara	644	8 934	0	71 435	82 603
Papua Barat	825	12 076	38	57 769	73 692
Papua	1 284	32 984	43	114 508	153 296
Indonesia	193 478	1 072 039	6 800	24 882 555	26 711 001

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Status Badan Usaha/Type of Business Entity</i>			
		<i>PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation</i>	<i>CV Limited Liability Partnership</i>	<i>Firma Firm</i>	<i>Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 825	519	12	44
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	32 290	25 449	573	2 098
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	3 165	653	2	648
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 121	607	17	72
F	Konstruksi <i>Construction</i>	33 660	47 198	39	59
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	100 054	47 942	2 088	12 312
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	30 722	9 462	215	1 351
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15 160	5 860	316	2 126
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	8 018	1 944	48	382
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	49 245	1 138	57	49 631
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6 571	1 338	33	265
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	24 131	11 820	942	967
P	Pendidikan <i>Education</i>	2 228	1 073	55	342
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 379	1 017	228	104
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	7 518	5 283	138	575
	Jumlah/Total	319 087	161 303	4 763	70 976

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha Industrial Category	Status Badan Usaha/Type of Business Entity					Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5	3 229	21	167 027	172 682	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	645	131 829	588	4 222 817	4 416 289	
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	18	3 101	77	26 269	33 933	
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	74	2 544	84	89 311	94 830	
F Konstruksi <i>Construction</i>	26	52	91	177 157	258 282	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 073	450 277	2 434	11 714 481	12 332 661	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	272	37 888	640	1 253 735	1 334 285	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 798	83 747	431	4 356 784	4 466 222	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	187	15 487	205	619 427	645 698	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	761	15 094	446	34 033	150 405	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	479	4 754	67	380 771	394 278	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 598	34 248	775	310 988	385 469	
P Pendidikan <i>Education</i>	179 906	119 895	414	316 034	619 947	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 486	132 412	235	104 055	243 916	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 150	37 482	292	1 109 666	1 162 104	
Jumlah/Total	193 478	1 072 039	6 800	24 882 555	26 711 001	

Tabel 11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Provinsi dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Province and Financial Report

Provinsi Province	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(6)	(7)	(10)
Aceh	40 178	383 673	423 851
Sumatera Utara	51 935	1 097 066	1 149 001
Sumatera Barat	31 735	547 629	579 364
Riau	39 630	468 650	508 280
Jambi	18 164	291 285	309 449
Sumatera Selatan	32 274	611 064	643 338
Bengkulu	14 390	181 332	195 722
Lampung	40 531	728 543	769 074
Kepulauan Bangka Belitung	7 998	115 865	123 863
Kepulauan Riau	16 843	127 430	144 273
DKI Jakarta	81 471	1 065 626	1 147 097
Jawa Barat	250 688	4 270 036	4 520 724
Jawa Tengah	174 521	3 911 369	4 085 890
DI Yogyakarta	43 389	474 577	517 966
Jawa Timur	201 925	4 333 882	4 535 807
Banten	45 298	891 770	937 068
Bali	29 448	433 437	462 885
Nusa Tenggara Barat	22 788	565 754	588 542
Nusa Tenggara Timur	25 981	400 126	426 107
Kalimantan Barat	23 049	267 693	290 742
Kalimantan Tengah	16 579	213 432	230 011
Kalimantan Selatan	18 337	442 501	460 838
Kalimantan Timur	23 187	274 677	297 864
Kalimantan Utara	5 300	46 433	51 733
Sulawesi Utara	14 793	274 940	289 733
Sulawesi Tengah	16 121	319 946	336 067
Sulawesi Selatan	41 832	871 497	913 329
Sulawesi Tenggara	10 779	268 767	279 546
Gorontalo	8 473	147 861	156 334
Sulawesi Barat	4 428	131 670	136 098
Maluku	9 069	137 223	146 292
Maluku Utara	5 188	75 181	80 369
Papua Barat	6 288	63 557	69 845
Papua	14 530	132 962	147 492
Indonesia	1 387 140	24 567 454	25 954 594

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

	Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 351	167 905	170 256
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	132 999	4 221 647	4 354 646
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	4 483	24 887	29 370
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4 563	87 292	91 855
F	Konstruksi <i>Construction</i>	7 131	170 078	177 209
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	575 034	11 589 724	12 164 758
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	24 654	1 266 969	1 291 623
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	142 283	4 298 248	4 440 531
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	47 734	587 180	634 914
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	24 403	24 724	49 127
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11 977	373 548	385 525
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	39 423	305 813	345 236
P	Pendidikan <i>Education</i>	243 964	191 965	435 929
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	67 633	168 834	236 467
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	58 508	1 088 640	1 147 148
	Jumlah/Total	1 387 140	24 567 454	25 954 594

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Province and Code of Business Qualification

Provinsi Province	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				
	Perorangan Sole Proprietorship	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 079	356	98	74	512
Sumatera Utara	7 095	446	218	158	910
Sumatera Barat	4 106	482	143	82	210
Riau	3 249	411	201	270	633
Jambi	2 780	140	45	58	285
Sumatera Selatan	6 157	170	52	58	594
Bengkulu	2 171	215	70	54	144
Lampung	7 429	342	60	31	311
Kepulauan Bangka Belitung	1 117	73	11	24	46
Kepulauan Riau	954	304	64	86	376
DKI Jakarta	6 648	481	170	177	6 157
Jawa Barat	15 563	591	196	175	2 006
Jawa Tengah	14 454	1 126	357	282	1 275
DI Yogyakarta	1 957	159	39	50	129
Jawa Timur	21 771	9 234	3 798	1 871	1 718
Banten	4 193	496	103	106	580
Bali	3 974	229	56	60	202
Nusa Tenggara Barat	13 846	403	139	100	148
Nusa Tenggara Timur	6 459	1 304	241	141	314
Kalimantan Barat	2 119	351	182	118	352
Kalimantan Tengah	3 899	359	189	184	337
Kalimantan Selatan	6 927	254	63	90	363
Kalimantan Timur	1 591	550	103	128	1 099
Kalimantan Utara	420	128	78	42	168
Sulawesi Utara	4 667	396	56	57	221
Sulawesi Tengah	5 508	369	163	83	230
Sulawesi Selatan	10 406	676	314	233	486
Sulawesi Tenggara	6 100	549	139	134	269
Gorontalo	1 469	253	93	38	95
Sulawesi Barat	1 239	132	82	42	41
Maluku	1 379	115	94	101	181
Maluku Utara	870	224	114	51	232
Papua Barat	408	308	205	80	360
Papua	920	259	120	163	574
Indonesia	176 924	21 885	8 056	5 401	21 558

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Provinsi Province	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	58	19	11	138	6 345
Sumatera Utara	109	26	12	921	9 895
Sumatera Barat	32	14	7	790	5 866
Riau	87	45	16	619	5 531
Jambi	26	12	3	346	3 695
Sumatera Selatan	84	28	8	399	7 550
Bengkulu	12	2	2	15	2 685
Lampung	35	12	5	38	8 263
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	0	127	1 405
Kepulauan Riau	35	8	10	83	1 920
DKI Jakarta	733	756	259	907	16 288
Jawa Barat	126	63	28	2 711	21 459
Jawa Tengah	85	33	16	2 536	20 164
DI Yogyakarta	10	4	3	378	2 729
Jawa Timur	143	98	13	4 642	43 288
Banten	40	19	14	413	5 964
Bali	29	12	9	561	5 132
Nusa Tenggara Barat	30	13	5	415	15 099
Nusa Tenggara Timur	37	8	1	163	8 668
Kalimantan Barat	65	5	5	356	3 553
Kalimantan Tengah	52	24	5	86	5 135
Kalimantan Selatan	46	9	2	400	8 154
Kalimantan Timur	119	59	18	175	3 842
Kalimantan Utara	44	13	4	133	1 030
Sulawesi Utara	36	11	4	40	5 488
Sulawesi Tengah	31	5	5	397	6 791
Sulawesi Selatan	80	25	12	1 111	13 343
Sulawesi Tenggara	47	10	0	62	7 310
Gorontalo	12	1	2	16	1 979
Sulawesi Barat	8	1	0	127	1 672
Maluku	47	8	4	25	1 954
Maluku Utara	41	9	1	14	1 556
Papua Barat	67	18	9	410	1 865
Papua	153	26	11	438	2 664
Indonesia	2 565	1 397	504	19 992	258 282

Tabel
Table

14.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Province and Business Network

Provinsi Province	Jaringan Usaha Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Aceh	426 169	244	2 586	186	21	3 613	432 819
Sumatera Utara	1 159 344	921	8 396	558	354	8 703	1 178 276
Sumatera Barat	581 575	1 077	4 363	273	110	5 683	593 081
Riau	516 491	630	6 369	407	191	2 659	526 747
Jambi	311 234	379	2 652	178	71	2 509	317 023
Sumatera Selatan	647 420	348	5 271	230	121	4 174	657 564
Bengkulu	196 899	117	1 427	99	42	1 420	200 004
Lampung	773 081	581	5 850	257	325	3 192	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	124 863	7	1 236	59	27	1 233	127 425
Kepulauan Riau	149 849	213	3 424	117	105	1 800	155 508
DKI Jakarta	1 194 343	4 820	26 640	901	202	8 745	1 235 651
Jawa Barat	4 562 247	3 969	42 618	1 066	3 812	21 095	4 634 807
Jawa Tengah	4 111 909	1 346	31 587	1 477	1 888	26 003	4 174 210
DI Yogyakarta	519 164	127	7 750	193	183	6 253	533 670
Jawa Timur	4 594 087	3 308	33 631	1 208	2 953	37 239	4 672 426
Banten	954 312	684	13 023	285	723	3 795	972 822
Bali	468 172	35	7 114	149	211	6 803	482 484
Nusa Tenggara Barat	583 601	257	2 945	57	470	11 379	598 709
Nusa Tenggara Timur	429 594	64	2 823	217	15	3 708	436 421
Kalimantan Barat	294 345	310	3 460	186	67	2 796	301 164
Kalimantan Tengah	232 217	16	2 403	141	80	2 235	237 092
Kalimantan Selatan	463 052	478	3 844	147	121	4 483	472 125
Kalimantan Timur	303 121	108	4 881	239	69	5 677	314 095
Kalimantan Utara	52 481	19	678	42	12	1 261	54 493
Sulawesi Utara	292 604	42	2 223	102	63	2 103	297 137
Sulawesi Tengah	338 543	67	2 148	210	17	2 720	343 705
Sulawesi Selatan	920 722	703	7 234	443	227	6 965	936 294
Sulawesi Tenggara	280 765	123	1 540	160	21	2 877	285 486
Gorontalo	157 015	80	545	26	8	974	158 648
Sulawesi Barat	136 098	0	628	61	17	1 615	138 419
Maluku	147 293	12	1 295	40	6	1 173	149 819
Maluku Utara	80 962	9	489	24	4	1 115	82 603
Papua Barat	72 093	80	752	54	15	698	73 692
Papua	150 506	196	1 454	124	4	1 012	153 296
Indonesia	26 226 171	21 370	243 279	9 916	12 555	197 710	26 711 001

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha Business Network</i>		
		<i>Tunggal Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat Head Office</i>	<i>Cabang Branch Office</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	171 088	39	607
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 370 377	1 731	10 434
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	30 042	67	1 212
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	92 314	94	805
F	Konstruksi <i>Construction</i>	253 633	549	2 163
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12 171 011	6 564	95 609
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 290 446	845	13 163
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 430 867	1 280	28 050
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	637 405	394	5 112
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	85 460	1 280	32 834
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	390 383	224	1 731
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	364 075	4 953	9 719
P	Pendidikan <i>Education</i>	580 937	2 246	27 189
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	209 924	469	5 057
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 148 209	635	9 594
	Jumlah/Total	26 226 171	21 370	243 279

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>		<i>Jaringan Usaha Business Network</i>			<i>Jumlah Total</i>
		<i>Perwakilan Representative Office</i>	<i>Pabrik Manufacture</i>	<i>Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	62	0	886	172 682
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	286	12 555	20 906	4 416 289
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	175	0	2 437	33 933
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	30	0	1 587	94 830
F	Konstruksi <i>Construction</i>	226	0	1 711	258 282
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 621	0	56 856	12 332 661
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 524	0	28 307	1 334 285
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	178	0	5 847	4 466 222
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	322	0	2 465	645 698
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 359	0	29 472	150 405
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	110	0	1 830	394 278
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 606	0	5 116	385 469
P	Pendidikan <i>Education</i>	779	0	8 796	619 947
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	360	0	28 106	243 916
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	278	0	3 388	1 162 104
Jumlah/Total		9 916	12 555	197 710	26 711 001

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Province and Number of Workers

Provinsi Province	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	402 672	25 044	4 804	299	432 819
Sumatera Utara	1 103 205	62 443	11 271	1 357	1 178 276
Sumatera Barat	560 363	27 672	4 761	285	593 081
Riau	486 841	33 003	6 332	571	526 747
Jambi	296 719	17 454	2 623	227	317 023
Sumatera Selatan	615 375	35 215	6 169	805	657 564
Bengkulu	188 415	9 934	1 565	90	200 004
Lampung	739 174	38 463	5 288	361	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	114 649	10 780	1 892	104	127 425
Kepulauan Riau	139 149	12 784	3 038	537	155 508
DKI Jakarta	1 103 718	96 816	30 667	4 450	1 235 651
Jawa Barat	4 367 378	224 842	37 280	5 307	4 634 807
Jawa Tengah	3 923 494	222 669	25 387	2 660	4 174 210
DI Yogyakarta	496 533	31 912	4 693	532	533 670
Jawa Timur	4 328 500	301 912	35 906	6 108	4 672 426
Banten	901 472	55 756	13 109	2 485	972 822
Bali	437 602	37 939	6 220	723	482 484
Nusa Tenggara Barat	535 296	58 629	4 560	224	598 709
Nusa Tenggara Timur	408 928	23 864	3 491	138	436 421
Kalimantan Barat	273 580	23 853	3 441	290	301 164
Kalimantan Tengah	214 166	20 569	2 180	177	237 092
Kalimantan Selatan	441 740	26 628	3 431	326	472 125
Kalimantan Timur	287 376	20 699	5 365	655	314 095
Kalimantan Utara	49 512	4 157	778	46	54 493
Sulawesi Utara	277 365	17 718	1 861	193	297 137
Sulawesi Tengah	317 208	23 945	2 432	120	343 705
Sulawesi Selatan	874 992	53 322	7 307	673	936 294
Sulawesi Tenggara	265 571	17 640	2 153	122	285 486
Gorontalo	149 733	7 933	942	40	158 648
Sulawesi Barat	130 019	7 443	924	33	138 419
Maluku	140 562	7 951	1 247	59	149 819
Maluku Utara	76 040	5 602	923	38	82 603
Papua Barat	67 031	5 108	1 487	66	73 692
Papua	141 159	9 725	2 170	242	153 296
Indonesia	24 855 537	1 579 424	245 697	30 343	26 711 001

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

	Lapangan Usaha Industrial Category	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
		<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	138 266	30 460	3 312	644	172 682
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 011 922	361 899	31 375	11 093	4 416 289
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	29 877	2 528	1 168	360	33 933
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	87 714	5 971	927	218	94 830
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 123	217 307	38 016	1 836	258 282
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 964 255	329 098	35 231	4 077	12 332 661
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 292 135	30 887	9 955	1 308	1 334 285
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 338 604	110 701	15 066	1 851	4 466 222
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	630 782	11 668	2 766	482	645 698
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	69 575	64 490	14 784	1 556	150 405
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	383 941	7 965	2 016	356	394 278
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	331 152	45 929	6 866	1 522	385 469
P	Pendidikan <i>Education</i>	259 751	291 879	65 742	2 575	619 947
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	212 059	20 135	9 837	1 885	243 916
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 104 381	48 507	8 636	580	1 162 104
	Jumlah/Total	24 855 537	1 579 424	245 697	30 343	26 711 001

Tabel
Table

18.

**Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Nilai Omset Usaha/
Perusahaan Selama 1 Tahun**
Number of Establishments by Province and One-Year Period Revenue

Provinsi Province	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	386 833	42 107	3 673	206	432 819
Sumatera Utara	1 064 515	103 318	9 415	1 028	1 178 276
Sumatera Barat	532 283	55 424	4 997	377	593 081
Riau	469 770	50 346	5 850	781	526 747
Jambi	281 002	32 915	2 831	275	317 023
Sumatera Selatan	595 700	56 237	5 234	393	657 564
Bengkulu	180 083	18 221	1 567	133	200 004
Lampung	714 402	63 367	5 015	502	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	111 840	14 361	1 106	118	127 425
Kepulauan Riau	132 104	19 451	3 443	510	155 508
DKI Jakarta	1 008 888	172 635	45 378	8 750	1 235 651
Jawa Barat	4 154 141	437 575	38 531	4 560	4 634 807
Jawa Tengah	3 810 528	334 037	26 962	2 683	4 174 210
DI Yogyakarta	487 615	40 989	4 731	335	533 670
Jawa Timur	4 258 333	371 908	38 004	4 181	4 672 426
Banten	848 537	106 938	15 021	2 326	972 822
Bali	422 789	52 440	6 687	568	482 484
Nusa Tenggara Barat	545 735	49 844	2 915	215	598 709
Nusa Tenggara Timur	410 237	24 125	1 907	152	436 421
Kalimantan Barat	267 121	30 674	3 037	332	301 164
Kalimantan Tengah	206 886	27 708	2 273	225	237 092
Kalimantan Selatan	422 173	46 080	3 531	341	472 125
Kalimantan Timur	275 008	33 513	4 957	617	314 095
Kalimantan Utara	47 447	6 176	794	76	54 493
Sulawesi Utara	272 679	21 974	2 261	223	297 137
Sulawesi Tengah	318 963	22 681	1 879	182	343 705
Sulawesi Selatan	859 078	69 314	7 244	658	936 294
Sulawesi Tenggara	263 475	19 831	2 008	172	285 486
Gorontalo	149 867	8 097	633	51	158 648
Sulawesi Barat	130 453	7 412	508	46	138 419
Maluku	138 619	10 285	835	80	149 819
Maluku Utara	75 149	6 712	690	52	82 603
Papua Barat	64 295	8 315	1 001	81	73 692
Papua	132 860	18 322	1 898	216	153 296
Indonesia	24 039 408	2 383 332	256 816	31 445	26 711 001

Tabel
Table

19.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category		Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
		≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omset ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omset ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	160 780	10 310	1 109	483	172 682	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 142 629	238 269	28 415	6 976	4 416 289	
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	29 502	3 022	1 075	334	33 933	
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	89 392	4 505	839	94	94 830	
F Konstruksi <i>Construction</i>	149 821	77 961	28 284	2 216	258 282	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 746 157	1 457 039	118 464	11 001	12 332 661	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 288 083	35 040	10 286	876	1 334 285	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 217 283	237 813	10 655	471	4 466 222	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	616 214	26 141	2 823	520	645 698	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	79 463	42 155	23 638	5 149	150 405	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	380 372	10 333	3 068	505	394 278	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	337 852	38 513	7 666	1 438	385 469	
P Pendidikan <i>Education</i>	454 476	149 627	15 375	469	619 947	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	219 822	20 764	2 604	726	243 916	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 127 562	31 840	2 515	187	1 162 104	
Jumlah/Total	24 039 408	2 383 332	256 816	31 445	26 711 001	

Tabel
Table

20.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Province and Internet Utilization

Provinsi Province	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8 874	16 278	407 667	432 819
Sumatera Utara	22 761	69 989	1 085 526	1 178 276
Sumatera Barat	11 294	10 408	571 379	593 081
Riau	12 334	8 793	505 620	526 747
Jambi	6 521	7 373	303 129	317 023
Sumatera Selatan	11 273	10 019	636 272	657 564
Bengkulu	5 147	5 380	189 477	200 004
Lampung	12 439	8 953	761 894	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	3 339	3 139	120 947	127 425
Kepulauan Riau	8 486	5 964	141 058	155 508
DKI Jakarta	76 937	37 347	1 121 367	1 235 651
Jawa Barat	125 227	112 290	4 397 290	4 634 807
Jawa Tengah	99 717	60 480	4 014 013	4 174 210
DI Yogyakarta	33 682	12 715	487 273	533 670
Jawa Timur	124 483	118 621	4 429 322	4 672 426
Banten	24 808	12 489	935 525	972 822
Bali	23 629	27 927	430 928	482 484
Nusa Tenggara Barat	10 988	18 215	569 506	598 709
Nusa Tenggara Timur	5 699	14 191	416 531	436 421
Kalimantan Barat	7 824	6 227	287 113	301 164
Kalimantan Tengah	5 549	5 993	225 550	237 092
Kalimantan Selatan	10 761	8 822	452 542	472 125
Kalimantan Timur	15 561	9 601	288 933	314 095
Kalimantan Utara	2 235	5 611	46 647	54 493
Sulawesi Utara	5 400	8 801	282 936	297 137
Sulawesi Tengah	5 173	3 883	334 649	343 705
Sulawesi Selatan	17 594	24 614	894 086	936 294
Sulawesi Tenggara	5 466	13 910	266 110	285 486
Gorontalo	2 304	4 391	151 953	158 648
Sulawesi Barat	1 700	2 692	134 027	138 419
Maluku	1 129	933	147 757	149 819
Maluku Utara	1 364	1 166	80 073	82 603
Papua Barat	1 735	1 634	70 323	73 692
Papua	2 746	1 862	148 688	153 296
Indonesia	714 179	660 711	25 336 111	26 711 001

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Tujuan Pemanfaatan Media Internet <i>Purpose of Internet Utilization</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jual atau Beli <i>Sell or Purchase</i>	Selain Jual atau Beli <i>Except Sell or Purchase</i>	Tidak Memanfaatkan <i>Not Use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	926	1 116	170 640	172 682
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	70 619	70 365	4 275 305	4 416 289
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	7 452	3 298	23 183	33 933
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 149	1 807	91 874	94 830
F Konstruksi <i>Construction</i>	37 195	14 990	206 097	258 282
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	267 722	225 167	11 839 772	12 332 661
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	35 011	30 648	1 268 626	1 334 285
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	46 446	72 437	4 347 339	4 466 222
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	71 997	43 498	530 203	645 698
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	31 387	23 440	95 578	150 405
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6 445	9 552	378 281	394 278
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	44 800	25 875	314 794	385 469
P Pendidikan <i>Education</i>	50 244	86 292	483 411	619 947
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8 810	16 427	218 679	243 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	33 976	35 799	1 092 329	1 162 104
Jumlah/Total	714 179	660 711	25 336 111	26 711 001

Tabel
Table

22.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Province and Franchise System

Provinsi Province	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	300	431	432 088	432 819
Sumatera Utara	1 399	2 747	1 174 130	1 178 276
Sumatera Barat	62	136	592 883	593 081
Riau	598	751	525 398	526 747
Jambi	348	450	316 225	317 023
Sumatera Selatan	701	1 306	655 557	657 564
Bengkulu	33	92	199 879	200 004
Lampung	856	1 394	781 036	783 286
Kepulauan Bangka Belitung	17	44	127 364	127 425
Kepulauan Riau	271	684	154 553	155 508
DKI Jakarta	3 078	6 145	1 226 428	1 235 651
Jawa Barat	6 084	13 034	4 615 689	4 634 807
Jawa Tengah	1 926	5 283	4 167 001	4 174 210
DI Yogyakarta	485	1 187	531 998	533 670
Jawa Timur	4 955	7 705	4 659 766	4 672 426
Banten	2 117	4 249	966 456	972 822
Bali	625	1 551	480 308	482 484
Nusa Tenggara Barat	180	603	597 926	598 709
Nusa Tenggara Timur	101	233	436 087	436 421
Kalimantan Barat	439	584	300 141	301 164
Kalimantan Tengah	0	163	236 929	237 092
Kalimantan Selatan	372	660	471 093	472 125
Kalimantan Timur	458	1 195	312 442	314 095
Kalimantan Utara	73	142	54 278	54 493
Sulawesi Utara	230	688	296 219	297 137
Sulawesi Tengah	82	267	343 356	343 705
Sulawesi Selatan	774	1 621	933 899	936 294
Sulawesi Tenggara	44	105	285 337	285 486
Gorontalo	37	80	158 531	158 648
Sulawesi Barat	48	124	138 247	138 419
Maluku	5	13	149 801	149 819
Maluku Utara	18	58	82 527	82 603
Papua Barat	79	105	73 508	73 692
Papua	368	448	152 480	153 296
Indonesia	27 163	54 278	26 629 560	26 711 001

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	172 682	172 682
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	125	355	4 415 809	4 416 289
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	0	0	33 933	33 933
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0	0	94 830	94 830
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	258 282	258 282
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16 253	28 869	12 287 539	12 332 661
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 519	3 748	1 329 018	1 334 285
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 155	12 080	4 449 987	4 466 222
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	949	1 604	643 145	645 698
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	150 405	150 405
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	354	527	393 397	394 278
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 053	1 709	382 707	385 469
P Pendidikan <i>Education</i>	1 243	2 562	616 142	619 947
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	373	520	243 023	243 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 139	2 304	1 158 661	1 162 104
Jumlah/Total	27 163	54 278	26 629 560	26 711 001

Tabel
Table

24. **Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Provinsi dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)**
Number of Establishments Implementing Franchise System by Province and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Provinsi Province	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(6)	(7)	(10)
Aceh	422	309	731
Sumatera Utara	2 379	1 767	4 146
Sumatera Barat	128	70	198
Riau	915	434	1 349
Jambi	573	225	798
Sumatera Selatan	1 324	683	2 007
Bengkulu	90	35	125
Lampung	1 292	958	2 250
Kepulauan Bangka Belitung	42	19	61
Kepulauan Riau	484	471	955
DKI Jakarta	6 483	2 740	9 223
Jawa Barat	11 179	7 939	19 118
Jawa Tengah	4 762	2 447	7 209
DI Yogyakarta	1 127	545	1 672
Jawa Timur	7 754	4 906	12 660
Banten	3 757	2 609	6 366
Bali	1 504	672	2 176
Nusa Tenggara Barat	373	410	783
Nusa Tenggara Timur	221	113	334
Kalimantan Barat	594	429	1 023
Kalimantan Tengah	137	26	163
Kalimantan Selatan	709	323	1 032
Kalimantan Timur	1 095	558	1 653
Kalimantan Utara	145	70	215
Sulawesi Utara	587	331	918
Sulawesi Tengah	176	173	349
Sulawesi Selatan	1 649	746	2 395
Sulawesi Tenggara	89	60	149
Gorontalo	87	30	117
Sulawesi Barat	91	81	172
Maluku	13	5	18
Maluku Utara	45	31	76
Papua Barat	117	67	184
Papua	345	471	816
Indonesia	50 688	30 753	81 441

Tabel
Table

25.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)

Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Kepemilikan STPW Ownership of the STPW</i>		<i>Jumlah Total</i>
		<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	263	217	480
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System</i>	0	0	0
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0	0	0
F	Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	29 701	15 421	45 122
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3 122	2 145	5 267
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 400	6 835	16 235
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 130	1 423	2 553
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	479	402	881
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 710	1 052	2 762
P	Pendidikan <i>Education</i>	2 515	1 290	3 805
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	545	348	893
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 823	1 620	3 443
	Jumlah/Total	50 688	30 753	81 441

<https://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-110-3



9 786024 381103